

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan masa yang akan datang terletak pada generasi muda, maksudnya baik buruknya perkembangan masa yang akan datang bergantung pada baik buruknya, keadaan remaja pada saat ini. Sebab dalam era globalisasi saat ini sangat di butuhkan remaja yang dinamis, bermoral dan bertanggung jawab (Repelita, 1998). Disadari atau tidak, remaja merupakan tangga utama dalam perkembangan.

Masa remaja sering di sebut sebagai masa *Storm And Stress*, yaitu suatu masa yang penuh dengan gejolak- gejolak emosional yang kadang-kadang tidak bisa di kendalikan sehingga menyebabkan frustrasi serta konflik yang di sertai dengan tindakan merusak. Apabila remaja telah di bekali dengan pendidikan yang baik dan benar dalam keluarga, maka remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam hal mengontrol tingkah laku di masyarakat. Sebaliknya bila remaja tidak mendapatkan pendidikan dari orang tua mengenai norma-norma yang sesuai, remaja akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak di inginkan misalnya remaja berperilaku menyimpang dari lingkungan yang normal (Seputro, 1998)

Apabila orang tua dalam menerapkan pendidikan pada anak di dalam rumah tidak memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan segala potensi

yang ada pada dirinya, maka hal ini akan mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak tersebut khususnya dalam rasa percaya diri (Hurlock, 1998)

Hakim (2003) mengatakan bahwa pembahasan mengenai kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dalam tinjauan psikologis terutama yang berkaitan dengan perkembangan pribadi anak. Kepercayaan diri penting dimiliki oleh anak karena dengan kepercayaan diri ini akan membawa pengaruh dalam pergaulan di lingkungan sosial maupun dalam hal prestasi belajar anak di sekolah.

Mikessel (dalam Syamsiah, 1994) mengatakan bahwa kepercayaan diri bukan merupakan sifat yang diturunkan, melainkan diperoleh dari pengalaman hidup serta dapat diajarkan dan ditamkan oleh pendidik, sehingga upaya tertentu dapat dilakukan guna membantu dan meningkatkan kepercayaan diri.

Robert (dalam Kumara, 1998) menambahkan bahwa perkembangan kepercayaan diri yang sehat dicirikan sebagai kemampuan berpikir secara original, berprestasi, aktif dalam mendekati pemecahan masalah yang tidak terlepas dari situasi lingkungan yang mendukungnya.

Menurut Kinney (dalam Syamsiah, 1994) bahwa kepercayaan diri ini akan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi diri.

Selanjutnya menurut Brebbecke dan Robert (dalam Kumara, 1998) bahwa individu yang mempunyai kepercayaan diri berani mencoba atau melakukan hal-hal dalam situasi baru. Dia tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain, karena dia merasa cukup aman dan tenang serta mempunyai ukuran tersendiri mengenai